

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasy Experiment* pendekatan *One Grup Pretest Posttest design*.

Peneliti memberikan perlakuan terhadap satu objek penelitian dengan melakukan test dengan kuisioner sebelum (pre test) dan sesudah (post test) memberikan intervensi pelatihan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan terkait pengisian KMS Gizi.

Bentuk rancangan *One Grup Pretest Posttest design* dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

$O_1$  : *Pre-test* responden

X : Perlakuan berupa pemberian leaflet dan video pengisian KMS

$O_2$  : *Post-test* responden

## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu**

Penelitian dilakukan pada tanggal 23 Desember 2024.

### **2. Tempat**

Penelitian dilakukan di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu

## **3. Populasi dan Sampel**

### **1) Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah 45 kader posyandu balita dari 8 posyandu di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

### **2) Sampel**

Sampel penelitian ini adalah kader posyandu yang berjumlah 27 orang di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Pengambilan sampel menggunakan kuota sampling sebab setiap kader memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.

Kader posyandu yang dipilih menjadi sampel penelitian adalah kader yang memiliki kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteia inklusi dan eksklusi sampel sebagai berikut:

#### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Kader Posyandu balita berada di wilayah Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
- 2) Kader Posyandu bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- 3) Kader mengikuti seluruh proses penelitian.
- 4) Kader aktif di Posyandu.
- 5) Responden dapat membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kader Posyandu bertugas di luar area penelitian.
- 2) Kader Posyandu tidak bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
- 3) Responden berhalangan hadir.
- 4) Kader tidak dapat mengikuti seluruh proses penelitian.
- 5) Responden tidak dapat membaca dan menulis.

**4. Variabel Penelitian**

- 1) Variabel Independen (variabel bebas): Pengaruh Ceramah, Diskusi dan Demonstrasi Tentang Pengisian KMS Gizi
- 2) Variabel Dependen (variabel terikat): Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Kader Posyandu.

**5. Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 6.** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan kader posyandu	Kemampuan kader dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan KMS sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan	Kuesioner pre-test dan post-test	Pengkategorian tingkat pengetahuan kader tentang KMS menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi) berdasarkan Riyanto, (2011):	Rasio

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		pengisian KMS Balita.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik: <math>x &gt; \text{mean} + \text{SD}</math></li> <li>• Cukup: <math>\text{mean} - \text{SD} &lt; x &lt; \text{mean} + \text{SD}</math></li> <li>• Kurang: <math>x &lt; \text{mean} - \text{SD}</math></li> </ul>	
2.	Tingkat sikap kader posyandu	Respon/Tindakan kader dalam memahami dan menerapkan pengisian KMS Balita sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pengisian KMS Balita.	Kuesioner pre-test dan post-test	<p>Menggunakan skala dengan penilaian sebagai berikut (Skala Likert):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai 3 apabila jawaban setuju</li> <li>• Nilai 2 apabila jawaban ragu-ragu</li> <li>• Nilai 0 apabila jawaban tidak setuju</li> </ul> <p>Hasil nilai sikap dikategorisasi berdasarkan Azwar, (2010):</p>	Rasio

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap Positif : Bila skor &gt; rata-rata</li> <li>• Sikap Negatif : Bila skor ≤ rata-rata</li> </ul>	
4.	Tingkat keterampilan kader kader posyandu	Keterampilan kader dalam menginterpretasikan hasil pengisian KMS	Observasi dengan formular	<p>Menggunakan skoring Menurut Nursalam (2008) dengan penilaian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terampil jika praktik &lt; 80% dengan praktik benar</li> <li>• Terampil jika praktik &gt; 80% dengan praktik benar</li> </ul>	Rasio

## **6. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Formulir karakteristik responden.
- 2) Formulir kuesioner pengetahuan kader.
- 3) Formulir kuesioner sikap kader.
- 4) Video pengisian KMS.
- 5) Leaflet materi KMS.
- 6) Kartu Menuju Sehat (KMS)

## **7. Prosedur Penyuluhan**

Langkah-langkah dalam penyuluhan adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap persiapan penyuluhan
  - a. Mengajukan judul dan Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah, konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Menyusun media berupa leaflet dan video.
  - c. Menyusun instrumen penelitian dan konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mempersiapkan pengajuan izin penelitian berupa penyuluhan kepada Kaprodi Diploma III Gizi untuk melakukan penelitian.
  - e. Pengajuan penelitian berupa penyuluhan kepada Bakesbangpol Kota Batu, Dinas Kesehatan Kota Batu, Puskesmas Bumiaji, Kantor Desa Gunungsari, Bidan Desa Gunungsari.
- 2) Tahap pelaksanaan penyuluhan
  - a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sampai responden benar-benar jelas dan paham.
  - b. Memastikan bahwa sampel bersedia menjadi responden dalam penelitian.

- c. Memberikan penjelasan tentang petunjuk pengisian kuisisioner.
  - d. Peneliti memberikan kuisisioner *pre test* pengetahuan dan sikap sebelum diberikan penyuluhan.
  - e. Peneliti melakukan observasi pada *pre test* keterampilan.
  - f. Peneliti memberikan penyuluhan mengenai Pengisian KMS Gizi kepada responden dalam satu hari.
  - g. Kemudian peneliti memberikan kuisisioner *post test* pengetahuan dan sikap setelah diberikan penyuluhan kepada responden.
  - h. Peneliti melakukan observasi pada *post test* keterampilan.
- 3) Tahap Evaluasi
- a. Peneliti berterimakasih kepada responden karena sudah bersedia menjadi responden penelitian.
  - b. Peneliti menyampaikan ringkasan materi penyuluhan.
  - c. Peneliti menutup penyuluhan.

## **8. Metode Pengumpulan Data**

### 1) Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden kader posyandu diperoleh dari pengisian formulir karakteristik responden.

### 2) Pengetahuan dan Sikap

Data pengetahuan dan sikap responden kader posyandu diperoleh dari pengisian formulir kuisisioner yang diisi oleh responden.

### 3) Keterampilan

Data keterampilan kader posyandu diperoleh dari observasi secara langsung dengan formulir yang diisi oleh peneliti.

## 9. Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan mengubah atau membuat seluruh data yang diperoleh menjadi bentuk yang dapat disajikan, dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan. Berikut ini langkah-langkah dalam pengolahan data.

#### a. Editing

Penelitian memeriksa kuesioner atau formulir yang telah diisi oleh responden. Peneliti memeriksa apakah kuesioner dapat dibaca, semua pertanyaan telah dijawab, atau ada ketidakserasian dan kesalahan-kesalahan lainnya.

#### b. Coding

Data yang telah dikumpulkan akan diubah kedalam bentuk yang lebih ringkas dengan menggunakan kode dapat berupa angka sehingga lebih mudah dan sederhana. Kode memiliki arti dan dapat dimengerti agar mudah disimpulkan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan coding mulai dari identitas responden diubah dengan nama singkatan, untuk pengetahuan jika jawaban benar diubah menjadi angka 1 dan jika jawaban salah diubah menjadi angka 0. Untuk jawaban pada sikap, jika responden menjawab setuju diubah menjadi angka 3, ragu-ragu diubah menjadi angka 2 dan tidak setuju diubah menjadi angka 1. Begitu pula untuk keterampilan yang dinilai melalui observasi jika responden melakukan dengan benar maka diubah menjadi angka 1, namun jika responden tidak melakukan dengan benar maka diubah menjadi angka 0.

c. Data Entry

Kegiatan memasukkan jawaban responden yang berbentuk kode kedalam program atau *software computer*.

Memasukkan jawaban responden mulai dari data identitas responden, data *pre test* dan *post test* pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sudah di edit dan jawaban sudah diubah menjadi kode kedalam *Microsoft Excel* dan SPSS.

d. Cleaning

Kegiatan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Peneliti memastikan data mulai dari identitas responden, nilai *pre test* dan *post test* pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimasukkan kedalam *Microsoft Excel* sudah dalam bentuk kode, dan tidak ada kesalahan dalam mengganti menjadi kode, serta tidak ada data yang diinput dua kali atau lebih.

2. Data Karakteristik Responden

Data karakteristik responden diperoleh dengan mengisi formulir yang diberikan kepada responde. Data diolah dengan cara ditabulasi dan di analisis secara tabulasi.

3. Data Pengetahuan

Cara pengolahan data dengan memberikan skor pada jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah mendapat skor 0, selanjutnya dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jawaban yang benar}}{\text{jumlah pertanyaan}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui persentase pengetahuan kader dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi dengan rumus Riyanto (2011), yaitu: Menentukan skor mean dalam kelompok menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \frac{\sum \text{rata-rata skor responden}}{n}$$

Menentukan standar deviasi dalam kelompok menggunakan rumus

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_1(x - \bar{x})^2}}{(n-1)}$$

Keterangan :

x = masing-masing data

$\bar{x}$  = rata-rata

n = jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui kategori pengetahuan dicari dengan membandingkan skor responden dengan skor mean dan standar deviasi dalam kelompok, maka akan diperoleh:

Baik : Bila didapatkan hasil  $X > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ .

Cukup : Bila didapatkan hasil  $\text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$

Kurang : Bila didapatkan hasil  $X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

#### 4. Data Sikap

Data sikap kader posyandu balita diolah dengan aplikasi *Microsoft excel* dengan mengubah nilai dari skala *Likert* ke nilai baku. Dengan penilaian sebagai berikut (Skala Likert):

Nilai 3 apabila jawaban setuju

Nilai 2 apabila jawaban ragu-ragu

Nilai 1 apabila jawaban tidak setuju

Hasil yang diperoleh kemudian dihitung untuk mendapatkan rata-rata selanjutnya akan digolongkan sikap negatif dan sikap positif, berikut hasil dan kategori yang didapatkan:

Sikap positif : Bila skor > rata-rata

Sikap negatif : Bila skor ≤ rata-rata

#### 5. Data Keterampilan

Data keterampilan kader diolah berdasarkan hasil observasi dan perolehan masing-masing nilai responden akan dikategorikan. Apabila keterampilan yang dilakukan benar maka diberikan skor 1 dan apabila keterampilan yang dilakukan salah diberikan skor 0 kemudian dijumlahkan. Hasil dari jumlah yang benar masing-masing dibagi jumlah seluruh soal kemudian dikalikan dengan 100 untuk mengetahui tingkat keterampilan.

$$\text{Keterampilan} = \frac{\sum \text{skor jawaban benar}}{\sum \text{skor soal nilai}} \times 100\%$$

Keterampilan dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu:

- a. Terampil jika praktik < 80% dengan praktik benar
- b. Tidak Terampil jika praktik > 80% dengan praktik benar

Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan program SPSS. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan responden terhadap keterampilan yang dianalisis menggunakan uji beda berpasangan yaitu Paired Sample T-Test.

## 6. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis data dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan dianalisis menggunakan persentase diolah dengan aplikasi *Microsoft excel*.

### b. Analisis Bivariat

Uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui sebaran datanya terdistribusi normal atau tidak normal. Data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$ . Uji normalitas yang digunakan meliputi uji normalitas *pre test* dan uji normalitas *post test* jenis Shapiro-Wilk.

Uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis atau untuk menganalisis pengaruh ceramah, diskusi dan demonstrasi tentang pengisian KMS Gizi terhadap tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan adalah Uji Beda Berpasangan (Paired Sample T-Test) apabila data berdistribusi normal atau Wilcoxon Sign Test apabila data tidak berdistribusi normal pada tingkat 95% dengan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti pada BAB 1 adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu tentang pengisian KMS Balita di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu tentang pengisian KMS Balita di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu balita.

Sebelumnya dilakukan Uji Normalitas untuk memenuhi syarat jika nilai sig  $>0,05$  maka dinyatakan normal dilakukan Uji Beda Berpasangan (Paired Sample T-Test). Dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu tentang pengisian KMS balita di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu tentang pengisian KMS balita di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.